PROBLEMATIKA KETAATAN SISWA KELAS X IIS 2 DALAM MENJALANKAN IBADAH SALAT FARDU DI SMA NEGERI 01 SUNGAI GERINGGING

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)

Oleh
FILZA SYADI
NIM. 18329113

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PROBLEMATIKA KETAATAN SISWA KELAS X IIS 2 DALAM MENJALANKAN IBADAH SALAT FARDU DI SMA NEGERI 01 SUNGAI GERINGGING

Nama	: Filza Syadi
NIM/TM	: 18329113/2018
ProgramStudi	: Pendidikan Keagamaan Islam
Departemen	: Ilmu Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, 19 Agustus 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag
NIP. 19750204 200801 2 006

Disetujui oleh,
Pembimbing,

Al Ikhlas, Lc., MA
NIP. 19850622 201903 1 007

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, 08 Agustus 2022

Dengan Judul:

PROBLEMATIKA KETAATAN SISWA KELAS X IIS 2 DALAM MENJALANKAN IBADAH SALAT FARDU DI SMA NEGERI 01 SUNGAI GERINGGING

Nama	: Filza Syadi
NIM/ TM	: 18329113/2018
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Departemen	: Ilmu Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, 19 Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Al Ikhlas, Lc., M.A	1.
2. Anggota	: Dra. Murniyetti, M.Ag	2.
3. Anggota	: Rahmi Wiza, S.PdI., M.A	3.

Mengesahkan
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Filza Syadi
NIM/TM	: 18329113/2018
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Sosial
Departemen	: Ilmu Agama Islam
Program	: Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Problematika Ketaatan Siswa Kelas X IIS 2 Dalam Menjalankan Ibadah Salat Fardu Di SMA Negeri 01 Sungai Geringging**" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 14 Oktober 2022

Saya yang menyatakan

Filza Syadi

NIM. 18329113

ABSTRAK

Melaksanakan salat khususnya salat fardu merupakan kewajiban setiap muslim, namun banyak umat Islam yang meremehkan, melalaikan bahkan meninggalkannya, termasuk para siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana ketaatan siswa dalam menjalankan ibadah salat fardu, problematika ketaatan siswa dalam menjalankan ibadah salat fardu dan upaya guru pendidikan agama Islam terhadap ketaatan siswa dalam menjalankan ibadah salat fardu. Penelitian ini mengunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data diperoleh dari 25 orang siswa kelas X IIS 2 di SMA Negeri 01 Sungai Geringging melalui angket penelitian dan tiga informan yaitu dua orang guru pendidikan agama Islam dan satu orang guru wali kelas dari kelas X IIS 2 melalui wawancara yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan ketaatan siswa kelas X IIS 2 dalam menjalankan ibadah salat fardu di SMA Negeri 01 Sungai Geringging tergolong cukup baik dengan persentase 64%. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketaatan siswa kelas X IIS 2 dalam menjalankan ibadah salat fardu di SMA Negeri 01 Sungai Geringging meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Permasalahan-permasalahan salat siswa yaitu sarana dan prasarana ibadah salat yang tidak memadai, pemahaman ibadah salat siswa yang kurang, serta kesibukan siswa dengan urusan duniawi. Adapun upaya guru PAI terhadap ketaatan siswa kelas X IIS 2 dalam menjalankan ibadah salat fardu di SMA negeri 01 Sungai Geringging adalah memberikan motivasi, menyediakan wadah rohani Islam (Rohis), pemberian nilai sebagai bentuk *reward* dan sanksi serta membuat jadwal pelaksanaan salat berjamaah di sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memaksimal program yang telah direncanakan, memperbaiki sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ibadah salat, guru dapat merancang *reward* dan sanksi yang tepat sebagai bentuk penguat bagi siswa dalam menjalankan ibadah salat fardu dan semoga siswa dapat memahami pentingnya menjalankan ibadah salat fardu.

Kata Kunci: *Problematika, Ketaatan, Siswa, Salat Fardu.*

ABSTRACT

Performing prayers, especially fardu prayers, is an obligation of every Muslim, but many Muslims underestimate, neglect and even abandon them, including the students. This study aims to find out how students' obedience in carrying out fardu prayer services, problems with student obedience in carrying out fardu prayers and efforts of Islamic religious education teachers on student obedience in carrying out fardu prayer services. This research uses qualitative methods with a descriptive approach. The data source was obtained from 25 students of class X IIS 2 at SMA Negeri 01 Sungai Geringging through a research questionnaire and three informants, namely two Islamic religious education teachers and one homeroom teacher from class X IIS 2 through interviews selected with purposive sampling techniques. Overall, the results of the analysis showed that the adherence of class X IIS 2 students in carrying out fardu prayers at SMA Negeri 01 Sungai Geringging was quite good with a percentage of 64%. Factors that affect the obedience of class X IIS 2 students in carrying out fardu prayer services at SMA Negeri 01 Sungai Geringging include internal and external factors. The problems of student prayers are inadequate facilities and infrastructure for prayer services, lack of understanding of student prayer services, and students' busyness with worldly affairs. The efforts of PAI teachers towards the obedience of class X IIS 2 students in carrying out fardu prayers at sma negeri 01 Sungai Geringging are to provide motivation, provide an Islamic spiritual forum (Rohis), provide value as a form of reward and sanctions and make a schedule for the implementation of congregational prayers in schools. This research is expected to maximize the planned program, improve the facilities and infrastructure that support prayer activities, teachers can design the right rewards and sanctions as a form of reinforcement for students in carrying out fardu prayer services and hopefully students can understand the importance of carrying out fardu prayer services.

Keywords: *Problems, Obedience, Student, Fardu Prayer.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh

Alhamdulillaahirabbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT, kami memujiNya, meminta pertolongan dan memohon ampunan kepadaNya. Penulis mengucapkan puji syukur hanya diperuntukkan kepada Allah SWT yang berkat rahmat dan berkahNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "*Problematika Ketaatan Siswa Kelas X IIS 2 dalam Menjalankan Ibadah Salat Fardu di SMA Negeri 01 Sungai Geringging*". Shalawat dan doa juga peneliti ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya terhadap bantuan dari berbagai pihak yang terus memberikan dukungan dan doa demi selesainya *study* ini. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah membirikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
2. Ibu Dr, Wirdati, M.Ag. selaku Ketua Jurusan dan Bapak Rengga Satria, MA.Pd. Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Al-Ikhlas, Lc. M.A., Ibu Dra. Murniyetti, M.Ag., dan Ibu Rahmi Wiza, S.Pd.I., M.A. sebagai tim penguji yang yelah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Alfurqan, M.Ag. selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis megikuti perkuliahan di Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasu Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
6. Kedua orang tua saya, ayahanda Abu Bakar dan ibunda Tati Warni yang tercinta, yang telah banyak memberikan dukungan, materil, dan doa yang tulus tiada henti kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.

7. Kakak-kakak saya Berfrido Ilham S.Pd., Ridho Bakti S.Pd., Fajar Indanil Bakti S.E., adik-adik saya Dandi Bakti dan Nurul Alhayyu yang telah memberikan motivasi dan doa yang tulus.
8. Teman terbaik Marisa yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman mahasiswa Jurusan Ilmu Agama Islam angakatan 2018 atas segala motivasi dan bantuannya demi terselesaikannya skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk data penelitian skripsi ini terutama informan penulis.

Akhir kata semoga segala dukungan, bantuan, saran dan doa yang telah diberikan oleh berbagai pihak menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT., dan semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi peneliti.

Padang, 14 Oktober 2022
Peneliti

Filza Syadi
NIM. 18329113

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **iii**

ABSTRAK ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Masalah 6

C. Rumusan Masalah 6

D. Tujuan Penelitian 7

E. Manfaat Penelitian 7

F. Definisi Operasional 8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Problematika 11

1. Pengertian Problematika 11

2. Penyebab Problematika dalam Pelaksanaan Salat 12

B. Ketaatan 14

1. Pengertian Ketaatan 14

2. Kriteria Ketaatan dalam Ibadah Salat 16

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketaatan

dalam Ibadah Salat 17

4. Indikator Ketaatan dalam Ibadah Salat 19

C. Salat 20

1. Pengertian Salat 20

2. Pensyariatan Salat 22

3. Syarat Salat 24

4. Salat Fardu 27

5. Hukum Salat Fardu 27

6. Rukun Salat 30

7. Sunah-Sunah Salat 32

8. Waktu-Waktu dalam Salat Fardu 34

9. Hal-Hal yang Membatalkan Salat 35

10. Hukum Meninggalkan Salat 36

11. Hikmah Salat 41

D. Profil SMA Negeri 01 Sungai Geringging 46

1. Keadaan Fisik Sekolah 46

2. Visi dan Misi Sekolah 46

E. Penelitian Relevan 48

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian 52

B. Sumber Data 53

C. Instrumen Penelitian 55

D. Teknik Pengumpulan Data 56

E. Teknik Analisis Data 59

F. Teknik Keabsahan Data 61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 62

B. Pembahasan Hasil Penelitian 81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 91

B. Saran 92

DAFTAR PUSTAKA 93

LAMPIRAN 101

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

Tabel 4.1 Ketaatan Siswa Kelas X IIS 2 dalam Menjalankan Ibadah Salat Fardu 64

Tabel 4.2 Dukungan dan Bimbingan Orang Tua Siswa 68

Tabel 4.3 Dukungan dan Bimbingan Guru Pendidikan Agama Islam 70

Tabel 4.4. Dukungan dan Bimbingan Teman Sebaya 72

Tabel 4.5 Alasan-Alasan Siswa Meninggalkan Salat 75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

Lampiran 1. Pedoman Wawancara dan Lembar Angket 101

Lampiran 2. Model Absen Kelas X IIS 1 dan X IIS 2

Tahun Pelajaran 2022/2022 105

Lampiran 3. Catatan Salat Fardu Siswa Kelas X IIS 1 dan X IIS 2

Tahun Pelajaran 2021/2022 107

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian 109

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan

Provinsi Sumater Barat 111

Lampiran 6. Surat Balasan Izin Penelitian dari

SMA negeri 01 Sungai Geringging 112

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT memiliki tujuan menciptakannya. Dalam hal ini manusia diciptakan sesuai dengan tujuannya, yaitu sebagai hamba Allah SWT dan khalifah Allah SWT di muka bumi. Manusia sebagai hamba Allah SWT adalah orang yang taat atau tunduk kepada Allah SWT dimana ketaatannya hanya diberikan kepada Allah SWT. Menurut Muhidin, Ahmad, dan Suhartini (2021), hubungan antara manusia dengan Allah SWT menunjukkan posisi manusia sebagai makhluk dan Allah SWT sebagai pencipta. Dalam hal ini menunjukkan bahwa makhluk harus taat, patuh atau tunduk kepada penciptanya. Hal ini telah disebutkan dalam ayat Al-Qur'an tentang tujuan Allah SWT dalam penciptaan manusia, yaitu beribadah kepada Allah SWT saja (Muhidin, Ahmad, dan Suhartini, 2021).

Tugas utama menciptakan manusia sebagai hamba Allah SWT yang taat adalah beribadah kepada Allah SWT (Sami'uddin, 2019). Sebagaimana Allah SWT telah menegaskan dalam Surah *Az-Azriyat*/51 ayat 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ {56}

Artinya: *Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku (QS. Az-Zariyat/51 :56).*

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami dengan jelas bahwa tujuan manusia diciptakan hanya satu, yaitu mengabdi atau beribadah kepada Allah SWT

semata. Ibadah terbagi menjadi dua, yaitu ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdhah. Ibadah mahdhah adalah ibadah murni yang tidak dapat diubah, keberadaannya mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT seperti salat, puasa, dan lain-lain. Sedangkan ibadah ghairu mahdah adalah segala perbuatan atau perkataan yang tidak berasal dari hukum asalnya, tetapi perbuatan dan perkataan menjadi ibadah karena diciptakan dengan niat baik seperti berbuat baik kepada orang tua (Anshori, 2021).

Disini peneliti akan menjelaskan satu hal yang termasuk dalam Ibadah mahdhah yaitu salat. Salat merupakan ibadah mahdhah, yang murni penghambaan diri kepada Allah SWT. Di dalam ibadah mahdhah inilah, manusia memanifestasikan dan membuktikan pengabdiannya atau kehambaannya kepada Allah SWT yang berkuasa atas semua makhluk-Nya (Al-Basuruwani, 2018). Salat adalah kewajiban utama seorang muslim setelah membaca dua kalimat syahadat. Dari sisi pribadi, salat merupakan pendekatan diri kepada Allah SWT, menguatkan jiwa dan keinginan, sekedar memuliakan Allah SWT, dari pada belomba-lomba untuk mengikuti keinginan untuk meraih kebesaran dan menumpuk harta (Abror, 2019). Jadi salat adalah ibadah yang menunjukkan ketakwaan, pengabdian, ketundukkan, kerendahan hati seorang hamba terhadap penciptanya yaitu Allah SWT.

Salat fardu atau salat lima waktu adalah ibadah yang mulia yang wajibkan bagi setiap muslim (orang Islam) *mukallaf* (baligh dan berakal). Karena salat fardu atau salat lima waktu merupakan salah satu rukun Islam yang lima (Al-Basuruwani, 2018). Sedangkan menurut Sahriansyah (2014: 7), yang dimaksud

dengan salat fardu adalah salat lima waktu yang diwajibkan oleh Allah SWT selama satu hari satu malam, yang ditatapkan pada tahun ke 11 Nabi Muhammad SAW atau 621 M ketika Nabi SAW dimi'rajkan (Sahriyansyah, 2014). Ada banyak dalil yang menjelaskan kewajiban seorang hamba untuk menjalankan salat, termasuk salat wajib (salat fardu). Semua dalil yang ada menunjukkan kewajiban salat yang mutlak bagi semua muslim yang telah mencapai balig. Bahkan anak-anak kecil diperintahkan melakukan salat sejak usia tujuh tahun dan dapat dipukuli jika mereka tidak melakukan salat pada usia sepuluh tahun, bahkan jika mereka belum mencapai balig (Sarwat, 2017).

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa setiap muslim memiliki kewajiban untuk menunaikan ibadah salat, khususnya salat fardu dan mendapat hukuman yang besar jika meninggalkannya. Orang yang meninggalkan salat fardu mendapatkan ancaman yang sangat keras. Dengan demikian, salat fardu adalah rukun Islam yang utama, menjadi pemisah antara Islam dan kekafiran. Sebagaimana hadist Nabi SAW yang memberikan peringatan keras terhadap orang yang meninggalkan salat berikut (Al-Basuruwani, 2018).

بَيْنَ الرَّجُلِ وَبَيْنَ الْكُفْرِ تَرْكُ الصَّلَاةِ.

Artinya: *Pemisah antara seseorang dengan kekafiran adalah meninggalkan salat (HR. Ahmad dan Muslim).*

Dengan demikian, meninggalkan salat mengarah kepada kekafiran. Akan tetapi, salat adalah karunia yang sangat besar dari Allah SWT, salat adalah cahaya, cahaya yang menyinari, sehingga salat menunjukkan kebenaran, yang mencegah kemaksiatan, dan mencegah perbuatan buruk. Jika seorang Muslim

menjalankan salat dengan sempurna, maka ia akan tercegah dari perbuatan buruk. Allah SWT berfirman dalam Surah *Al-Ankabut29* ayat 45 (Mudjib, 2022).

...إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنكَرِ ... {45}

Artinya: ...*Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan munkar (QS. Al-Ankabut/29 :45).*

Oleh karena itu, kesalahan besar karena meremehkan salat dan meninggalkannya. Salat merupakan kebutuhan setiap Muslim karena salat adalah media penting untuk mendekatkan diri Allah SWT.

Seperti yang peneliti jelaskan sebelumnya, melaksanakan salat khususnya salat fardu, merupakan kewajiban bagi setiap muslim, yang di dalamnya banyak hikmah atau pelajaran yang dapat dipetik dari perintah untuk melaksanakan salat dan ada ancaman keras terhadap umat Islam yang meninggalkannya. Oleh karena itu, orang tua harus mengajari anak-anak mereka untuk melaksanakan salat sejak dini. Maka dapat dijelaskan bahwa membiasakan ketaatan menjalankan ibadah salat fardu dimulai sejak usia dini, sehingga setelah dewasa, mereka terbiasa dengan menunaikan salat dengan sadar tanpa dipaksa oleh pihak manapun sehingga mereka mengganggap salat sebagai kebutuhan mereka. Dari konteks ini, jelas bahwa anak-anak yang duduk di bangku sekolah menengah atas memiliki kewajiban untuk menunaikan ibadah salat, termasuk ibadah salat fardu. Dengan keinginan agar para siswa dapat menjadi hamba yang patuh dan taat melaksanakan ibadah salat fardu.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 01 Sungai Geringging, satu-satunya sekolah menengah atas yang terdapat di Kecematan Sungai Geringging.

Sekolah memiliki sebuah aturan yang diterapkan oleh guru PAI. Aturan tersebut adalah mencatat jumlah salat yang dilakukan siswa satu hari sebelum dimulainya pembelajaran PAI saat pengambilan daftar hadir. Sesuai aturan guru PAI, dalam pengambilan daftar hadir, siswa harus menyebutkan jumlah salat yang dilakukan sehari sebelum jadwal pembelajaran PAI. Dari catatan salat fardu siswa pada lembar daftar hadir, dapat dilihat kondisi ibadah salat fardu siswa. Guru PAI yang menerapkan aturan ini dan memiliki catatan salat fardu siswa adalah Bapak Dian Mustoni, S.Pd.I., yang mengajar kelas X IIS 1 dan X IIS 2 tahun pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan catatan salat fardu siswa yang diperoleh dari guru pendidikan agama Islam yang mengajar di kelas X IIS 1 dan X IIS 2 semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022, hasil observasi pertama peneliti di kelas X IIS 1 dengan 30 siswa pada hari Kamis, 18 November 2021 menunjukkan bahwa siswa yang tidak melaksanakan salat fardu mencapai 60%. Dari hasil observasi kedua di kelas X IIS 2 dengan 32 siswa pada hari Sabtu, 27 November 2021 menunjukkan bahwa siswa yang tidak melaksanakan salat fardu mencapai 25%. Data tersebut menunjukkan bahwa siswa yang tidak melaksanakan salat fardu tertinggi adalah siswa kelas X IIS 1 dengan persentase 60%.

Ketaatan siswa dalam menjalankan ibadah salat fardu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut dapat dibedakan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi ketaatan siswa terhadap salat fardu adalah pemahaman siswa tentang ibadah salat, motif dan minat siswa, dan kesadaran siswa untuk melaksanakan salat fardu. Faktor eksternal yang

mempengaruhi ketaatan siswa dalam menjalankan ibadah salat fardu antara lain perhatian orang tua, dorongan dari guru PAI, pengaruh teman sebaya, dukungan masyarakat, dan sebagainya. Sehingga timbulnya permasalahan-permasalahan salat siswa yang menjadikan siswa tidak taat dalam menjalankan ibadah salat, terutama ibadah salat fardu.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mempertimbangkan pentingnya ketaatan dalam menjalankan ibadah salat fardu bagi siswa, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Problematika Ketaatan Siswa Kelas X IIS 2 Dalam Menjalankan Ibadah Salat Fardu di SMA Negeri 01 Sungai Geringging."

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti memfokuskan pada problematika ketaatan siswa kelas X IIS 2 dalam menjalankan ibadah salat fardu di SMA Negeri 01 Sungai Geringging.

C. Rumusan Masalah

Berawal dari masalah tersebut, peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana ketaatan siswa dalam menjalankan ibadah salat fardu?
2. Apa saja problematika ketaatan siswa dalam menjalankan ibadah salat fardu?

3. Apa saja upaya guru PAI terhadap ketaatan siswa dalam menjalankan ibadah salat fardu?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui ketaatan siswa dalam menjalankan ibadah salat fardu.
2. Untuk mengetahui problematika ketaatan siswa dalam menjalankan ibadah salat fardu.
3. Untuk mengetahui upaya guru PAI terhadap ketaatan siswa dalam menjalankan ibadah salat fardu.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperjelas permasalahan yang dihadapi siswa dalam menjalankan ibadah salat fardu.
   b. Dapat dijadikan sebagai acuan pembelajaran sekolah dengan mendorong siswa untuk meningkatkan ketaatan dalam menjalankan ibadah salat. Sebagai sumber belajar tambahan untuk menambah literature dan menambah wawasan siswa.

c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan penelitian bagi peneliti untuk menambah wawasan, memperluas wawasan, melengkapi ilmu yang telah dipelajari, dan mengambil pelajaran nantinya ketika menjadi pendidik.

2. Manfaat praktis

a. Secara khusus penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan kebijakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI khususnya.

b. Menginformasikan kepada guru PAI untuk meningkatkan strategi yang tepat dan lebih efektif untuk meningkatkan ketaatan siswa dalam salat fardu.

c. Menjadi syarat untuk memperoleh gelar sarjana

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang istilah yang sering digunakan dalam skripsi ini, peneliti harus memberikan penjelasan rinci dengan menjelaskan judul. Di bawah ini adalah definisi istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini.

1. Problematika

Problematika dapat diartikan sebagai kumpulan masalah yang menimpa setiap orang, baik secara individu maupun kelompok orang. Masalah adalah

bagian dari kehidupan, persoalannya justru menghambat, merintangi, dan mempersulit usaha orang untuk mencapai sesuatu. Bentuk hambatan bisa bermacam-macam bentuknya, antara lain: Godaan, gangguan dari dan luar, dan tantangan dari situasi kehidupan (Sutra, 2019).

Problematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah problematika ketaatan siswa kelas X IIS 2 dalam menjalankan ibadah salat fardu di SMA Negeri 01 Sungai geringging.

2. Ketaatan

Ketaatan berasal dari kata taat, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) taat berarti senantiasa tunduk (kepada Tuhan, pemerintah, dsb). Sedangkan ketaatan berarti kepatuhan, kesetiaan, ketakwaan (Departemen Pendidikan Nasional, 2011).

Ketaatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketaatan siswa kelas X IIS 2 dalam menjalankan ibadah salar fardu di SMA Negeri 01 Sungai Geringging.

3. Ibadah salat fardu

Kamus Besar Bahasa Indondesia (KBBI) menyatakan bahwa ibadah adalah suatu perbuatan mengungkapkan pengabdian kepada Allah SWT. hal ini didasarkan pada ketaatan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya (Departemen Pendidikan Nasional, 2011). Dengan demikian

yang dimaksud dengan ibadah adalah bentuk penghambaan diri hamba- hamba Allah SWT.

Sedangkan yang dimaksud salat fardu adalah salat lima waktu yang diwajibkan oleh Allah SWT dalam sehari semalam, yang ditetapkan pada tahun ke-11 Nabi Muhammad SAW, atau pada tahun 621 M ketika Nabi SAW dimi'rajkan (Sahriyansyah, 2014). Maka dapat peneliti menyimpulkan bahwa ibadah salat fardu berarti melaksanakan salat lima waktu dengan ketaatan dan keikhlasan kepada Allah SWT untuk mencapai keridaan-Nya. Ibadah salat fardu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ibadah salat fardu siswa kelas X IIS 2 di SMA Negeri 01 Sungai Geringging.

Dari penjelasan diatas, maka tujuan dari judul "Problematika tingkat ketaatan siswa kelas X IIS 2 dalam menjalankan ibadah salat fardu di SMA Negeri 01 Sungai Geringging" adalah untuk mempelajari permasalahan yang mempengaruhi ketaatan siswa kelas X IIS 2 dalam menjalankan ibadah salat fardu di SMA Negeri 01 Sungai Geringging, agar siswa dapat memahami dan sangat memperhatikan ajaran agama Islam dengan sungguh-sungguh, tentang ketaatan dalam menjalankan ibadah salat fardu.